

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa fungsi yang menyediakan data kuantitatif, terutama mempunyai suatu sifat keuangan dari suatu kegiatan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan - keputusan ekonomi dalam rangka memilih alternatif - alternatif dari suatu kegiatan yang dilaksanakan dalam berbagai macam bidang terutama sekali dalam kegiatan ekonomi.

Akuntansi mempunyai berbagai macam bidang yaitu, Akuntansi Perusahaan (*Business Accounting*), Akuntansi Pemerintahan (*Governmental Accounting*), dan Akuntansi Sosial (*Sosial Accounting*).

Akuntansi Keuangan daerah merupakan salah satu bidang dalam kegiatan akuntansi sektor publik yang mendapatkan perhatian besar dari berbagai pihak semenjak era reformasi. Hal tersebut disebabkan karena adanya kebijakan baru pemerintahan Republik Indonesia yang mereformasi pengeluaran daerah semenjak itu. Reformasi tersebut di gunakan untuk menggantikan Undang – Undang No 5 tahun 1974 tentang pokok – pokok Pemerintahan di Daerah dengan Undang – Undang No 22 tentang Pemerintahan Daerah .

Undang – Undang No 22 tahun 1999 tersebut berisi tentang perlunya di laksanakan Otonomi Daerah sehingga Undang –Undang tersebut di sebut dengan Undang –Undang Otonomi Daerah.

Menurut Undang –Undang No 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah bawaha otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban yang di berikan kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan permerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut aspirasi masyarakat. Untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna

penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka pelayanan terhadap masyarakat dan pelaksanaan pembangunan sesuai dengan peraturan perundang – undangan.

Dalam Akuntansi Pemerintahan data akuntansi di gunakan untuk memberikan informasi mengenai transaksi ekonomi dan keuangan yang menyangkut organisasi pemerintah dan organisasi lain yang tidak bertujuan mencari laba, melainkan melayani masyarakat dalam urusan dengan pemerintah.

Kas sebagai alat pembayaran yang likuid harus di kelola dengan baik untuk menghindari penyelewengan dan penyimpangan. Penyelewengan dan penyimpangan kas dapat di hindari dengan suatu sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik. Kas dapat dengan mudah di pindah tangankan dan tidak dapat di buktikan kepemilikannya, sehingga kas sangat mudah di selewengkan. Dengan adanya suatu sistem informasi dan pengendalian intern yang memuaskan, maka hal-hal yang merugikan perusahaan dapat di hindari dan diminimalisasi.

Kas pada dinas dan organisasi swasta sama sama di jadikan sebagai dana yang di perlukan untuk kepentingan organisasi tersebut. Perbedaanya terletak pada prosedur penerimaan kas dan pengeluaran kasnya.

Pada dinas kas yang di dapat dari anggaran pemerintah provinsi atau dari penjualan aset daerah akan di terima oleh bendahara penerimaan yang dilanjutkan dengan penyusunan rencana kerja atau renja tahunan. Dari kegiatan yang di ajukan baru di buat anggaran yang di lanjutkan dengan pengeluaran dana yang di butuhkan oleh bendahara pengeluaran.

Pada organisasi swasta kas dapat berupa uang logam atau uang kertas yang ada dalamnya perusahaan (*Cash on Hand*) dan disimpan oleh bank yang pengambilannya tidak pasti (*Cash On Bank*) misalnya : simpana giro, tabungan yang bebas pengembalianya setara alat pembayaran lainnya (Munawir: 2002). Penerimaan kas perusahaan bersal dari dua sumber utama, yaitu penerimaan dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang atau penjualan

secara kredit. Pembayaran kas dalam perusahaan dilakukan dengan menggunakan cek kecuali pembayaran dalam jumlah kecil, biasanya dilakukan dengan dana kas kecil. Dan kas kecil merupakan sejumlah uang tunai tertentu yang disisihkan dalam perusahaan dan digunakan untuk melayani pengeluaran - pengeluaran tertentu. Biasanya pengeluaran - pengeluaran yang dilakukan jumlahnya tidak besar, pengeluaran pengeluaran lain dilakukan dengan bank (dengan cek)”. (Soemarso : 2004).

Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu badan yang mempunyai kegiatan untuk mengatur segala sesuatu yang berhubungan dengan pertanian dan pangan. Sehingga dalam kegiatannya Dinas pertanian tanaman pangan provinsi sumatera barat melakukan prosedur akuntansi Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas merupakan suatu informasi mengenai transaksi ekonomi dan keuangan untuk pengambilan suatu keputusan – keputusan ekonomi agar dapat mencapai hasil yang optimal.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Bagaimana Prosedur Akuntansi Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Sumatera Barat.

1.3 TUJUAN PENULISAN

1. Untuk mengetahui prosedur akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Sumatera Barat.

1.4 MANFAAT PENULISAN

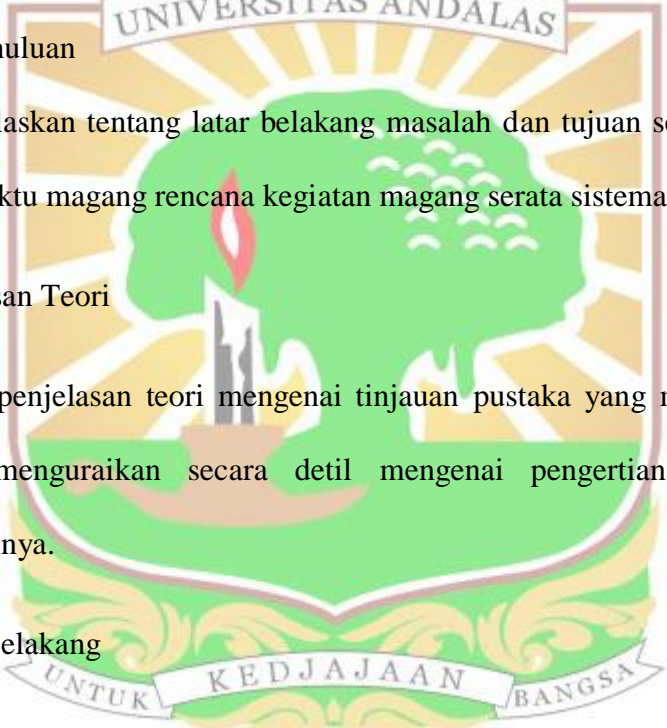
1. Untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman mengenai dunia kerja serta mengaplikasikan teori yang didapat penulis dengan implementasinya di dunia kerja.
2. Mengenai proses untuk menghitung pengeluaran kas dan penerimaan kas pada dinas pertanian tanaman pangan provinsi sumatera barat.

1.5 WAKTU MAGANG

Kuliah kerja praktek atau magang dilaksanakan pada dinas pertanian tanaman pangan provinsi sumatera barat selama 40 hari kerja di mulai pada tanggal 30 mai 2016 s/d 29 juli 2016.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika penulisan laporan adalah :

- 
- BAB I** **Pendahuluan**
- Menjelaskan tentang latar belakang masalah dan tujuan serta manfaat magang dan waktu magang rencana kegiatan magang serata sistematika penulisan.
- BAB II** **Landasan Teori**
- Berisi penjelasan teori mengenai tinjauan pustaka yang membahas teori-teori yang menguraikan secara detil mengenai pengertian akuntansi,kas dan sebagainya.
- BAB III** **Latar Belakang**
- Menguraikan tentang hal yang berkaitan dengan lembaga yang terdiri darisejarah berdirinya lembaga,visi dan misi dan struktur organisas.
- BAB IV** **Hasil Analisa dan Pembahasan**
- BAB V** **Penutup**
- Merupakan Bab penutup dari laporan magang yang berisikan kesimpulan dan saran – saran yang di anggap perlu guna perbaikan dan lembaga untuk masa yang akan datang.